



Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat

KRESNA

ISSN: 2809-6509 (Online)

Multidisiplin Ilmu | Volume 6 | Nomor 1 | Halaman 1- 179 | Mei 2026



Universitas Budi Luhur

Sekretariat Redaksi

Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat
Jl. Raya Ciledug, Petukangan Utara, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12260
Tel. (021) 5853753 ext 301

Kresna: Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat

Pelindung

Rektor Universitas Budi Luhur

Penanggung Jawab

Prof. Dr. Ir. Prudensius Maring, M.A.
(Direktur Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat)

Editor in Chief

Samsinar, S.Kom., M.Kom.

Managing Editor

Agnes Aryasanti, S.Kom., M.Kom.

Anggota Dewan Editor

Dr. Bambang Pujiyono, M.M., M.Si.
Dr. Indah Suryawati, S.Sos., M.Si.
Martini, S.E. M.Akt.
Davit Setiono, S.Kom., M.Kom.
Taqwa Putra Budi Purnomo Sidi Hiram, S.E, M.M.
Dani Anggoro, S.Kom., M.Kom.

Alamat Redaksi

Kantor Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Jl. Raya Ciledug No.99, RT.10/RW.3, Petukangan Utara
Pesanggrahan, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12260
Email: jurnal.drpm@budiluhur.ac.id

KRESNA: Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat adalah Jurnal ilmiah Multidisiplin Ilmu yang diterbitkan secara berkala oleh DRPM Universitas Budi Luhur. Jurnal Kresna mulai terbit pada tahun 2021 dan terbit sebanyak 2 (dua) kali dalam setahun yaitu bulan Mei dan November.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat dan karunia-Nya sehingga Jurnal Ilmiah Kresna Volume 6 Nomor 1 Mei 2026 dapat terbit sesuai yang direncanakan.

Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat ini terbit sebagai bentuk kepedulian Universitas Budi Luhur (UBL) dalam meningkatkan mutu penelitian, abdimas dan publikasi yang dilakukan oleh Dosen, mahasiswa ataupun praktisi di perguruan tinggi. Pada Jurnal Kresna Volume 6 Nomor 1 Mei 2026 memuat tulisan pada topik multidisiplin ilmu dalam bidang *Computer Science and Electrical Engineering, Business and Economic, Communication and Creative Design, dan Community Service* Semoga Jurnal Kresna dapat menjadi referensi bagi para peneliti di Indonesia dan meningkatkan kualitas dari publikasi penelitian dan abdimas di Indonesia.

Seluruh personalia Jurnal Kresna mengucapkan terima kasih kepada penulis sebagai penyumbang artikel ilmiah, karena tanpa sumbangan artikel ilmiah penelitian dan abdimas dari penulis maka mustahil jurnal ilmiah Kresna dapat diterbitkan, terima kasih juga kepada semua pihak yang selalu memberikan dukungan kepada jurnal Kresna hingga saat ini.

Terima kasih dan selamat membaca

Jakarta, Mei 2026

Ketua Dewan Editor

DAFTAR ISI

KATA	ii
PENGANTAR	
DAFTAR ISI	iii
 Pengaruh Tax Planning, Pajak Tangguhan, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pajak Penghasilan Badan Natasya Pratita, Martini Martini	 1-10
 Analisis Penerimaan Pengguna ANDIENI di Universitas Indonesia: Studi Pendahuluan Menggunakan TAM Termodifikasi Ade Azkiyati, Muhamad Prabu Wibowo	 11-18
 Pengaruh Brand Image, eWOM, dan Lifestyle Terhadap Keputusan Pembelian KFC Dinda Arivia Pujiantari, Dienni Ruhjatini Sholihah, Bernadin Dwi Mardiatmi, Maria Assumpta Wikantari	 19-26
 Peran Usia Memoderasi Dampak Financial Technology, Financial Attitude, dan Financial Literacy pada Financial Behavior Anissa Amalia Mulya, Ivo Rolanda	 27-36
 Strategi Branding Dalam Upaya Pembentukan Ekuitas Merek dan Citra Bisnis UKM Studi Kasus Sambal Hellyeah Harningsih Harningsih, Lies Andayani	 37-44
 Rancang Bangun Antena Mikrostrip Untuk Perangkat IoT Peringatan Bahaya Kebakaran Nasyid Haris Sulaiman, Eka Laksana, Suwasti Broto	 45-56
 Pemberdayaan Sosial Ekonomi RW 027 Mekarjaya Depok melalui Pengelolaan Bank Sampah Berbasis Lingkungan Cerdas (AI Smart Environment) Andrea Abdul Rahman Azzqy, Arsenius Wisnu Aji Patria Perkasa, Windarto Windarto, Mika Viandy Rahman, Muhamad Nadhief Mahendra	 57-66
 Pelatihan Teknik Melukis Sebagai Upaya Pelestarian Budaya Lokal Melalui Sekolah Seni Mooi Indie Sokaraja, Banyumas Robert Hendra Yudianto, Adnan Setyoko, Tenia Wahyuningrum	 67-74
 Manajemen Digital Daur Ulang Sampah dan Budidaya Aquaponik Pada Bank Sampah Dahlia Indah Sri Rahayu, Rizkiana Wulan, Mufti Mufti, Tyo Indra, Kristovani Brigitta Setiawan	 75-84
 Manajemen Digital Daur Ulang Sampah dan Budidaya Aquaponik Pada Bank Sampah Dahlia Indah Painem, Hari Soetanto, Anindya Putri Pradiptha, Joko Christian, Jan Everhard	 85-93

Penguatan Keterampilan Komunikasi Siswa SMP dan SMK melalui Pelatihan Communication Skills di Sekolah Setia Bhakti Suryadi Wardiana, Adelia Anantasyah	94-102
Pemberdayaan Gabungan Kelompok Tani untuk Meningkatkan Kapasitas Bisnis Pertanian di Desa Gunung Bunder I Bogor Dwi Prijono Sosesanto, Bambang Pujiono, Marini Marini, Koen Hendrawan, Sujono Sujono, Arief Ruslan	103-110
Transformasi Digital Bagi Pemberdayaan Relawan Yayasan Pengembangan Dhu'afa Bina Insan Mubarak untuk Meningkatkan Layanan Sosial Sri Mulyati, Atik Ariesta, Safrina Amini, Annisa Amalia Mulya	111-118
Pelatihan Pengelolaan Website Sekolah untuk Meningkatkan Kompetensi Digital Guru di Sekolah Cahaya Bangsa Lampung Humisar Hasugian, Nofiyani, Dani Anggoro	119-126
Penguatan Literasi Technopreneurship Siswa SMKS YP 17 Cilegon melalui Sosialisasi Media Sosial dan Affiliate Marketing Ahmad Maliki, Fenti Nur Meliyani , Inesa Ainu Rohmah, Lingga Wulandari, Tsania Syafira Putri, Dewi Surani	127-134
Model Deterministic Finite Automata (DFA) untuk Validasi Keamanan Transaksi pada Mesin ATM Zulfahmi Indra, Christian Nicholas Sinaga, Lastri Putri Silaban, Jatmiko Althaf Aziz, Callysa Elistia, Azis Kurniadi, Zevan Irfandi Surbakti	135-144
Kritik Terhadap Pendekatan Positivisme dan Krisis Ilmu Pengetahuan Dalam Perspektif Fenomenologi Edmund Husserl Nurdin Sibaweh, Andys Tiara.....	145-153
Pengembangan Sistem Pendukung Keputusan Berbasis Web Penentuan Penerima Beasiswa Nusantara Menggunakan Metode Weighted Product Hariyanto Hariyanto, Marini Marini	154-163
Mediasi Budaya Digital Pada Kinerja UMKM Industri Kreatif Kota Tangerang Suryadi Wardiana, Baghas Budi Wicaksono, Rudy Kurnia	164-171
Segmentasi Paru Tuberkulosis Pada Citra X-Ray Dada: Eksperimen Model Empat Arsitektur CNN Berbasis Deep Learning Hendra Hermansyah, Sawali Wahyu	172-179

Transformasi Digital Bagi Pemberdayaan Relawan Yayasan Pengembangan Dhu'afa Bina Insan Mubarak untuk Meningkatkan Layanan Sosial

Digital Transformation for Empowering the Volunteers of Yayasan Bina Insan Mubarak to Improve Social Services

Sri Mulyati¹, Atik Ariesta², Safrina Amini^{3*}, Annisa Amalia Mulya⁴, Phuja Mahesa⁵,
M. Nur Ikbal⁶

¹²³ Fakultas Teknologi Informasi, ⁴ Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Budi Luhur

E-mail: ¹sri.mulyati@budiluhur.ac.id, ²atik.ariesta@budiluhur.ac.id, ^{3*}safrina.amini@budiluhur.ac.id,
⁴annisa.amaliarmulya@budiluhur.ac.id
(* corresponding author)

Abstract

Yayasan Pengembangan Dhu'afa Bina Insan Mubarak (YPDBim) is a foundation that focuses on community empowerment-based activities, where one of its main programs is the burial of corpses for those in need. In carrying out its activities, YPDBim faces several challenges, ranging from the appointment of volunteers who have not been documented (only through chat), the unavailability of integrated volunteer data, to the absence of systematic reporting that can be monitored regularly. This causes the implementation of burial of corpses to be less than optimal due to the lack of coordination between volunteers and the Foundation's management. The solution that can be provided is to develop a mobile-based application to simplify and expedite burial services for the community. With the socialization and training on the use of this mobile-based application, it is hoped that this burial service will be improved. This community service activity goes through the stages of preparation, implementation, evaluation and reporting. the results of the evaluation after the training were that 71% of participants said that this application was easy to use, 25% of participants said that this application was very easy to use, and 4% said that this application was easy to use.

Keywords: mobile, YPDBim, volunteer

Abstrak

Yayasan Pengembangan Dhu'afa Bina Insan Mubarak (YPDBim) adalah sebuah yayasan yang berfokus pada kegiatan-kegiatan berbasis pemberdayaan masyarakat, di mana salah satu program utamanya adalah pemulasaran jenazah bagi masyarakat yang membutuhkan. Dalam melaksanakan kegiatannya, YPDBim menghadapi beberapa tantangan, mulai dari penunjukan relawan yang belum terdokumentasi (hanya melalui chat), tidak tersedianya data relawan yang terintegrasi, hingga tidak adanya pelaporan yang sistematis yang dapat dipantau secara berkala. Hal ini menyebabkan pelaksanaan pemulasaran jenazahnya menjadi tidak maksimal karena kurangnya koordinasi di antara relawan dan pengurus Yayasan. Solusi yang dapat diberikan adalah mengembangkan aplikasi berbasis mobile yang ditujukan untuk memudahkan koordinasi antara relawan dan pengurus yayasan sehingga dapat mempermudah dan mempercepat layanan pemulasaran jenazah bagi masyarakat. Dengan adanya sosialisasi dan pelatihan penggunaan aplikasi berbasis mobile ini diharapkan layanan pemulasaran jenazah ini menjadi lebih baik. Kegiatan abdimas ini melewati tahapan persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan. Setelah dilakukannya pelatihan, ada proses evaluasi (kuisisioner) penggunaan aplikasi kepada para relawan dan pengurus yayasan di mana hasil evaluasi tersebut adalah 71% peserta mengatakan bahwa aplikasi ini mudah dipakai, 25% peserta mengatakan aplikasi ini sangat mudah dipakai, dan 4% mengatakan aplikasi cukup mudah. 100% peserta juga mengatakan bahwa aplikasi ini memudahkan proses koordinasi sehingga layanan pemulasaran jenazah menjadi lebih cepat.

Kata kunci: mobile, YPDBim, relawan

1. PENDAHULUAN

Yayasan Pengembangan Dhu'afa Bina Insan Mubarak (YPDBim) adalah sebuah lembaga sosial yang memiliki visi menjadi lembaga yang amanah, peduli dan bermanfaat bagi masyarakat. Dengan adanya kenyataan bahwa masyarakat Indonesia sebagian besar berada dalam kategori golongan ekonomi menengah ke bawah [1], bahkan proporsi masyarakat kelas menengah yang sebelumnya berkisar 21,45% pada tahun 2019 menjadi hanya sekitar 17,44% pada tahun 2023 [2], YPDBim ingin turut berpartisipasi dalam meningkatkan potensi kaum dhu'afa dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan sosial seperti pendidikan, pelatihan-pelatihan, layanan kesehatan dan layanan kedukaan. Layanan kedukaan ini dikhususkan pada program pemulasaran jenazah mulai dari memandikan, mengafani, menyalatkan, hingga pengantaran pemakaman.

Namun dalam layanan kedukaan ini YPDBim menghadapi beberapa kendala seperti pendataan jenazah, koordinasi antara admin dan relawan terkait pengurusan jenazah (masih menggunakan layanan chat WA) dan pembuatan laporan yang masih dilakukan secara manual, sehingga menyebabkan terhambatnya layanan sosial yang diberikan. Selain itu, dengan bertambahnya permintaan layanan kedukaan dari masyarakat, menyebabkan kebutuhan adanya sistem terintegrasi, mudah diakses dan cepat menjadi tidak terelakkan.

Melihat situasi saat ini di mana ada sekitar 60,42% pengguna telepon seluler di seluruh dunia [3], sekitar 68,65% pengguna di Indonesia, dan sekitar 83,43% pengguna di wilayah DKI Jakarta [4], maka telepon seluler menjadi perangkat yang bisa dimanfaatkan untuk membantu dalam penyelesaian masalah ini. Terlebih lagi ada kenyataan bahwa saat ini aplikasi berbasis mobile semakin banyak digemari [5], maka dirasa tepat jika solusinya adalah dengan mengembangkan aplikasi yang berbasis mobile sebagai salah satu upaya mendukung proses transformasi digital Yayasan.

Solusi aplikasi mobile yang ditawarkan untuk dikembangkan yaitu aplikasi PEMUJA-BIM (PEMUlajaran JenAzah Bina Insan Mubarak) yang ditujukan bagi para relawan agar mudah berkoordinasi dengan pihak admin atau pengurus Yayasan. Ketika admin telah mengentri data jenazah yang harus diurus, dan telah menentukan tugas (seperti sebagai supir mobil jenazah atau pemandi jenazah) bagi relawan tertentu, maka relawan dapat melihat data tersebut lewat aplikasi mobile-nya. Lewat aplikasi mobile, relawan dapat melihat tugas spesifik dari pengurusan jenazah yang telah ditugaskan tersebut, dan relawan dapat mengupload bukti selesainya pengurusan jenazah yang telah dilakukannya, dan status ini bisa langsung dilihat oleh Admin.

Solusi pembuatan aplikasi berbasis mobile ini selaras dengan Asta Cita yang diusung oleh pemerintahan Presiden Prabowo Subianto, terutama pada bidang SDM (Sumber Daya Manusia) [6] yaitu dengan memanfaatkan teknologi pada layanan sosial kepada masyarakat dengan harapan kualitas layanan sosialnya bisa dan akan terus meningkat.

Beberapa penelitian terkait adalah penelitian yang dilakukan oleh [7] yakni membuat aplikasi mobile yang memudahkan masyarakat untuk menyalurkan bantuannya baik berupa barang maupun dana. Penelitian yang dilakukan oleh [8] adalah membuat aplikasi yang memiliki lima fungsi terintegrasi: informasi bencana secara real-time, fasilitasi donasi, manajemen relawan, koordinasi logistik, dan pendidikan bencana. Penelitian yang dilakukan oleh [9] menganalisis pemanfaatan aplikasi mobile InaRISK Personal yang menyediakan informasi tingkat bahaya dari suatu wilayah dan rekomendasi aksi antisipatif secara partisipatif melalui kolaborasi antara pemerintah, akademisi dan masyarakat. Terdapat juga pelaksanaan kegiatan abdimas berupa pemanfaatan aplikasi mobile untuk membantu pengelolaan sampah yang user-friendly sehingga mudah digunakan oleh masyarakat dari berbagai usia [10]. Lalu ada pula kegiatan abdimas yang dilakukan dengan menyediakan aplikasi mobile untuk para relawan TIK, di mana dengan aplikasi tersebut para relawan dapat memberikan informasi kebutuhan masyarakat secara real time [11]

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan abdimas ini dapat dilihat pada Gambar 1, di mana pelaksanaannya terbagi dalam beberapa tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Abdimas

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dari tiap tahapan umum kegiatan abdimas ini adalah sebagai berikut :

a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan adalah :

- 1) Melakukan koordinasi dengan mitra abdimas terkait waktu, lokasi pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan aplikasi berbasis mobile PEMUJA-BIM serta penentuan peserta yang akan dipilih untuk mengikuti pelatihan.
- 2) Perencanaan dan pembuatan materi pembelajaran berupa materi pelatihan dan juga rencana praktik atau tugasnya, karena pada dasarnya proses perencanaan pembelajaran itu sangat penting [12]
- 3) Pembuatan akun bagi relawan dan staf Yayasan (sebagai Admin) untuk bisa login ke aplikasi PEMUJA-BIM.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini kegiatan yang dilakukan adalah :

- 1) Mempersiapkan ruangan dan layout pada lokasi sosialisasi dan pelatihan.
- 2) Mempersiapkan materi presentasi, perangkat lunak dan perangkat keras yang akan digunakan pada saat sosialisasi dan pelatihan
- 3) Memberikan akun aplikasi kepada para relawan dan admin agar mereka bisa login ke aplikasi PEMUJA-BIM
- 4) Memberikan materi sosialisasi dan pelatihan cara menggunakan aplikasi PEMUJA-BIM

c. Tahap Evaluasi

- 1) Memberikan latihan atau tugas bagi admin dan para relawan merupakan salah satu strategi untuk memaksimalkan proses pelatihan atau pembelajaran [13], untuk kemudian dievaluasi, sebagai sarana refleksi dan perbaikan berkelanjutan [14], apakah admin dan relawan mampu mengerjakan tugas yang diberikan.
- 2) Setelah pemberian tugas diberikan kepada admin dan para relawan, langkah selanjutnya adalah para peserta diberikan kuis terkait pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan penggunaan aplikasi PEMUJA-BIM. Tidak lupa pula peserta diminta untuk memberikan kritik dan saran agar kegiatan abdimas berikutnya yang serupa menjadi lebih baik.

d. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini dibuatkan laporan yang berisi rangkuman dari seluruh kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya sebagai bagian yang penting dalam hal dokumentasi [15].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi mobile PEMUJA-BIM ini dilakukan pada hari Jum'at, tanggal 5 Desember 2025. Lokasi kegiatan adalah di rumah salah satu pengurus Yayasan YPDBim yang berada di Taman Aries F1 Nomor 2 Meruya Utara, Kembangan, Jakarta Barat, terlihat pada Gambar 2.

Peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan ini adalah sebanyak 11 orang, yang terdiri dari para pengurus Yayasan YPDBim, staf dan para relawan. Tujuan dari kegiatan pelatihan ini adalah agar para relawan dan staf yang ditunjuk sebagai admin (perwakilan dari Yayasan) dapat berkoordinasi dengan relawannya dengan baik dan cepat dalam memberikan layanan pemulasaran jenazah, melalui aplikasi mobile PEMUJA-BIM dan Sistem KazBim.



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan

Kegiatan pelatihan ini dibagi ke dalam beberapa tahap, yaitu **pertama**, pemberian materi tentang cara menggunakan aplikasi PEMUJA-BIM, **kedua**, memberikan kesempatan atau memberikan tugas kepada staf/pengurus Yayasan dan relawan untuk mencoba dan menggunakan semua fitur-fitur yang ada di aplikasi, dan **ketiga**, melakukan evaluasi terhadap kegiatan pelatihan.

a. Pemberian Materi Pelatihan

Materi pelatihan yang diberikan ini dimulai dengan menjelaskan cara login ke aplikasi mobile PEMUJA-BIM dan Sistem KazBim. Setelah itu pemateri menjelaskan secara detail fitur-fitur yang ada pada aplikasi tersebut seperti pada Gambar 3.



Gambar 3. Pemateri sedang menjelaskan aplikasi mobile

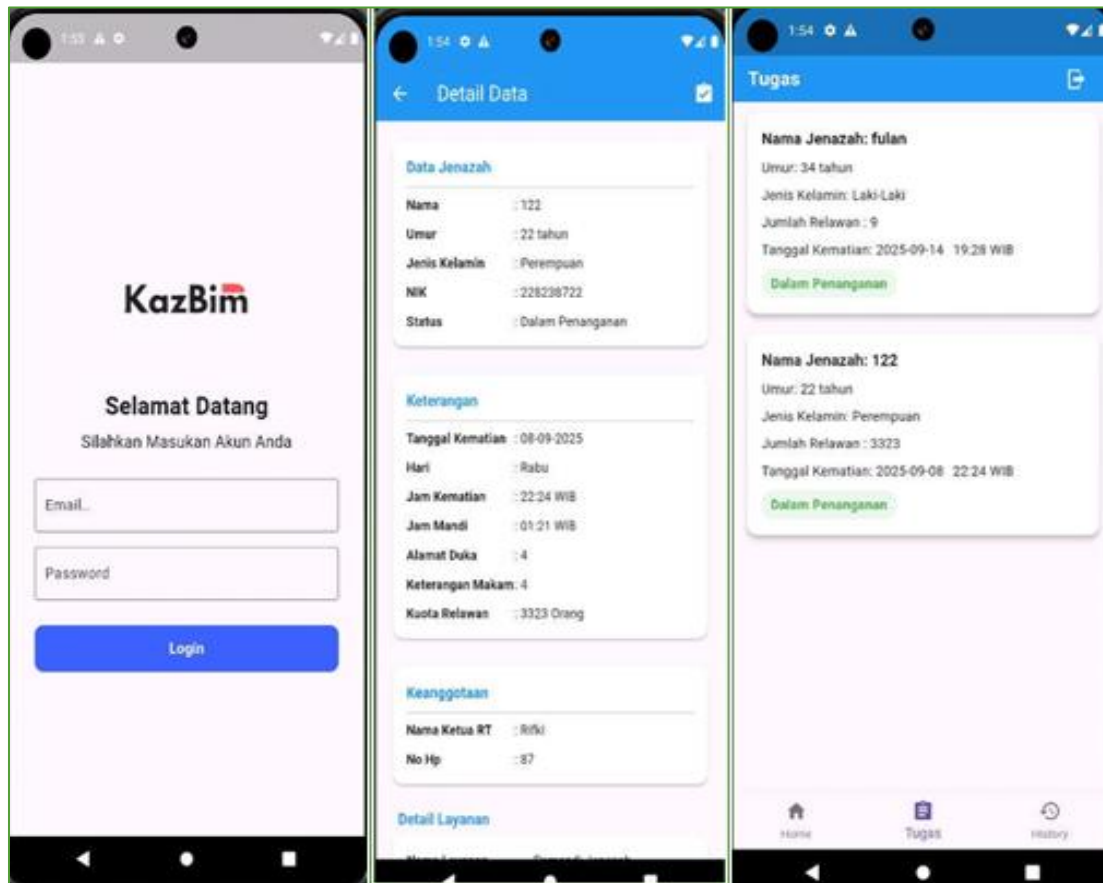
Melalui aplikasi website KasBim yang telah ada sebelumnya, admin akan mengentri data jenazah yang akan diurus, lalu admin juga akan mengentri data penugasan relawan pada tugas tertentu seperti memandikan jenazah, membawa perlengkapan untuk pengurusan jenazah dan menjadi sopir mobil jenazah. Kemudian relawan dengan aplikasi berbasis mobile-nya dapat melihat data jenazah dan tugas yang diberikan kepadanya sebelumnya oleh admin. Relawan juga diberikan fitur untuk dapat mengupload bukti pelaksanaan tugasnya sebagai syarat selesainya tugas tersebut, untuk kemudian nanti bisa langsung terlihat di aplikasi sisi adminnya.

Pemateri juga mendemonstrasikan cara menggunakan fitur-fitur tersebut agar para peserta pelatihan menjadi lebih faham. Setelah pemberian materi, para relawan diberikan akun yang berupa nama user dan kata sandi masing-masing agar bisa mengakses aplikasi mobile PEMUJA-BIM. Pada saat materi pelatihan diberikan atau pada saat demo penggunaan aplikasi, para peserta dipersilakan untuk mengajukan pertanyaan jika dirasa ada yang kurang jelas dalam penyampaian materinya.

b. Praktik Penggunaan Aplikasi

Setelah proses penyampaian materi pelatihan, maka kegiatan selanjutnya adalah mempraktikkan secara langsung teori yang telah didapatkan sebelumnya. Para peserta diminta untuk mengunduh aplikasi mobile PEMUJA-BIM terlebih dahulu dengan mendapatkan pendampingan penuh dari tim abdimas. Rencana pembelajaran berupa skenario interaksi antara admin dan relawan melalui sistem website KazBim (admin) dan aplikasi mobile PEMUJA-BIM (relawan) pun diterapkan.

Admin diminta login ke sistem website dan mengentrikan contoh data jenazah yang akan diurus oleh relawan. Lalu di sistem itu juga admin diminta untuk memberikan tugas kepada relawan tertentu. Kemudian relawan yang ditunjuk untuk menerima tugas tersebut diminta segera untuk login dan melihat data tugasnya di aplikasi mobile PEMUJA-BIM, untuk menunjukkan bahwa data antara sistem website dan aplikasi mobilnya berjalan secara real-time.



Gambar 4. Tampilan Aplikasi Mobile

Setelah relawan telah melihat data penugasannya, maka relawan diminta untuk mengupload salah satu file di ponselnya sebagai contoh untuk melaporkan bukti pengerjaan tugasnya. Ketika bukti pengerjaan tugasnya sudah terupload, maka Admin langsung diminta untuk melihat bukti tersebut di sistem website KazBimnya. Beberapa tampilan dari aplikasi mobile PEMUJA-BIM dapat dilihat pada Gambar 4.

Para peserta tampak antusias mengikuti pelatihan penggunaan aplikasi mobile ini, karena dilaksanakan melalui diskusi yang interaktif dan tim abdimas terus melakukan pendampingan secara intensif dan mendorong agar peserta dapat memahami dan secara mandiri memanfaatkan aplikasi yang telah dibuat ini, seperti yang terlihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Pendampingan penggunaan aplikasi

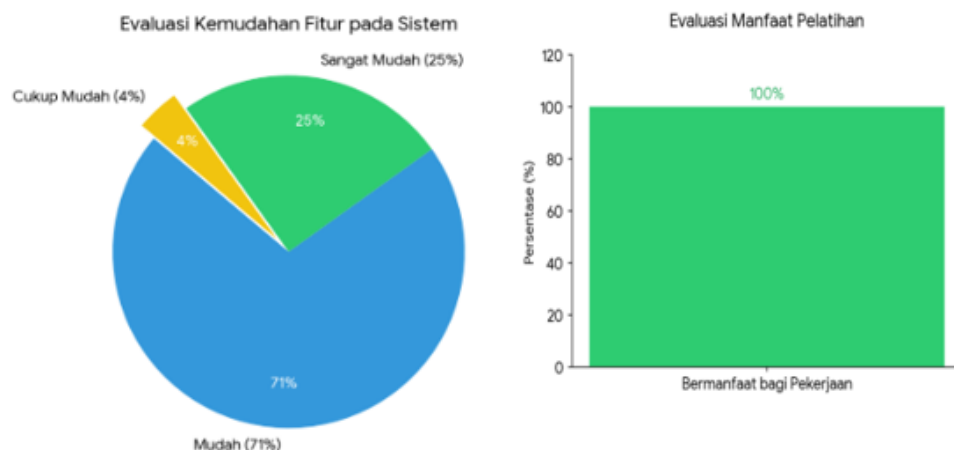
Dengan mempraktikkan skenario interaksi antara Admin dan relawan ini para peserta pelatihan menjadi lebih mengerti dan diharapkan terbiasa dengan pola komunikasi dan cara kerja yang baru ini dalam layanan kedukaannya.

c. Evaluasi Kegiatan Pelatihan

Setelah fase praktik penggunaan aplikasi mobile PEMUJA-BIM, disebarkan kuisioner kepada para peserta. Berdasarkan hasil kuisioner yang telah disebarkan kepada 11 peserta sebagai responden tersebut didapatkan data seperti yang ditampilkan pada Gambar 5, di mana hampir semua peserta sepakat bahwa fitur pada sistem mudah untuk digunakan, 4% peserta mengatakan cukup mudah, bahkan ada sekitar 25% peserta menyatakan bahwa fiturnya sangat mudah.

Memang ada beberapa peserta yang pada awalnya perlu didampingi ketika akan menggunakan aplikasinya, karena belum terbiasa dalam mengunduh aplikasi berbasis mobile. Namun ketika sudah pada tahap menggunakan aplikasinya, semua peserta relatif dapat menggunakannya secara lancar.

Seluruh peserta juga sepakat bahwa aplikasi PEMUJA-BIM dan sistem KazBIM ini bermanfaat bagi pekerjaannya dalam memberikan layanan kedukaan di program KazBim. Hal ini terlihat dari grafik pada Gambar 5 yakni 100% peserta menyatakan demikian.



Gambar 6. Hasil Kuisioner Setelah Pelatihan

4. KESIMPULAN

Kegiatan abdimas berupa pelatihan penggunaan aplikasi mobile PEMUJA-BIM kepada para relawan dan pengurus Yayasan Pendidikan Dhuafa Bina Insan Mubarak ini telah berhasil mengenalkan pola koordinasi dan komunikasi yang baru terkait pengelolaan layanan kedukaan yang turut mendukung proses transformasi digital. Dengan adanya pola koordinasi dan komunikasi yang baru ini waktu yang dibutuhkan untuk melayani masyarakat menjadi lebih cepat. Perubahan pola ini juga tidak hanya

menambah kemampuan teknis dari para peserta namun juga dapat mempercepat adaptasi terhadap budaya kerja digital di lingkungan YPDBIM.

Oleh karena itu langkah selanjutnya adalah melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala pasca pelatihan untuk menjaga konsistensi pola koordinasi dan komunikasi baru ini. Perlu juga memperhatikan dinamika yang ada di masa mendatang terkait kebutuhan-kebutuhan baru pada layanan kedukaan ini agar aplikasi mobile PEMUJA-BIM ini dapat terus dikembangkan secara adaptif.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi atas dukungan pendanaan melalui hibah Program Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2025, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. A. Natalia and C. Minanda, "Menengah Di Provinsi Kalimantan Barat Development and Characteristics of Middle-Class Society in West Kalimantan Province," vol. 11, no. 1, pp. 42–56, 2025, doi: 10.51266/jba.v11i1.1379.
- [2] F. Riza, A. I. Sukri, S. Bahagijo, S. Mubarak, N. Februana, and Mugiyanto, "Kelas Menengah Indonesia Makin Terjepit," *Rumah Polit. Kesejaht.*, no. 6, 2024.
- [3] A. Turner, "How Many Smartphones Are In The World? (2026)." Accessed: May 22, 2026. [Online]. Available: <https://www.bankmycell.com/blog/how-many-phones-are-in-the-world>
- [4] B. P. Statistik, "Persentase Penduduk yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler Menurut Provinsi dan Klasifikasi Daerah, 2024." Accessed: May 22, 2026. [Online]. Available: <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/Mzk1IzI=/persentase-penduduk-yang-memiliki-menguasai-telepon-seluler-menurut-provinsi-dan-klasifikasi-daerah.html>
- [5] S. Stefanie, D. Vincenzel, A. Agustin, and A. Farisi, "Analisis Pendekatan dan Platform Pengembangan Aplikasi Mobile: Sebuah Tinjauan Literatur Sistematis," *MDP Student Conf.*, vol. 4, no. 1, pp. 618–627, 2025, doi: 10.35957/mdp-sc.v4i1.11299.
- [6] A. Alhumami, "Meningkatkan Akses dan Kualitas Pendidikan untuk Mewujudkan SDM Unggul yang Produktif," *Bappenas Work. Pap.*, vol. 8, no. 3, pp. 537–550, 2025, doi: 10.47266/bwp.v8i3.473.
- [7] D. S. Purnia, S. Rahmatullah, and A. Rifai, "Pengembangan Implementasi Aplikasi Bantuan Sosial Berbasis Mobile Pada Dinas Sosial," *IJCIT (Indonesian J. Comput. Inf. Technol.)*, vol. 4, no. 2, pp. 162–170, 2019, doi: 10.31294/ijcit.v4i2.5914.
- [8] R. Y. Samhuri, Yonvitner, and Y. Arkeman, "Development of Disaster Management Information System Application with Five Integrated Features," *J. Comput. Networks, Archit. High Perform. Comput.*, vol. 7, no. 3, pp. 471–482, 2025.
- [9] A. Winoro, I. K. Subagja, and A. Hakim, "Transformasi Digital dalam Manajemen Bencana: Studi Kasus Aplikasi Inarisk," *J. Ekon. Manaj. Sist. Inf.*, vol. 7, no. 2, pp. 1189–1198, 2025, doi: 10.38035/jemsi.v7i2.6746.
- [10] T. Fatimah, *et al.*, "Pengelolaan Sampah Online Pada Bank Sampah Matahari Menuju Lingkungan Bersih Sampah Online," vol. 4, pp. 301–309, 2024, doi: 10.36080/kresna.v4i2.176.
- [11] L. Fitriani and M. T. Alfari, "Rancang Bangun Aplikasi Monitoring Kebutuhan Masyarakat Untuk Relawan TIK Berbasis Web dan Mobile," *J. Algoritma.*, vol. 22, no. 2, pp. 1153–1164, 2025, doi: 10.33364/algoritma/v.22-2.2574.
- [12] N. Mutmainnah, R. A. Amanda and B. Bahri, "Merencanakan Kegiatan Pembelajaran (Menyatakan Tujuan Pembelajaran)," *J. Multidisiplin Ilmu Akad.*, vol. 1, no. 5, pp. 363–375, 2024, doi: 10.61722/jmia.v1i5.2807.
- [13] N. Fajrin, M. A. Syafruddin, and M. R. Amaluddin, "Program Praktik Pembelajaran Bidang Miring Sebagai Upaya Mengetahui Pemahaman dan Keterampilan Siswa," *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 5, no. 2, pp. 1233–1241, 2023, doi: 10.31004/edukatif.v5i2.4548.
- [14] L. G. Ota, H. Anwar, and S. Labaso, *Pengukuran Dan Evaluasi Dalam Program Pendidikan :*

Tantangan dan Solusi Kontemporer, Pertama. Surakarta, Jawa Tengah: TAHTA MEDIA GROUP, 2025.

- [15] A. Rachma, T. L. Balqis, and A. Harahap, “Peran Teks Laporan Dalam Dokumentasi Dan Evaluasi Kegiatan Penelitian,” *PUSTAKA J. Bhs. dan Pendidik.*, vol. 4, no. 3, pp. 40–46, 2024, doi: 10.56910/pustaka.v4i3.1446.



Universitas Budi Luhur

Sekretariat Redaksi

Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat
Jl. Raya Ciledug, Petukangan Utara, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12260
Tel. (021) 5853753 ext 301
e-mail: jurnal.drpm@budiluhur.ac.id